

## ANALISIS PERENCANAAN LABA

**Alfario Ridho Umami**

Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: [Alfario@gmail.co.id](mailto:Alfario@gmail.co.id)

### **Abstract**

*The research is to analyze profit planning. To achieve this goal, data collection techniques are used through: observation, interviews and documentation, using data analysis techniques using the BEP formula, margin of safety and contribution margin. Based on the BEP calculation results which show that the company does not make a profit and does not experience a loss, then you. Based on the results of the margin of safety analysis, it shows that when real sales are less or deviate (from planned sales) the company will experience a loss. So, it could be said that the smaller the margin of safety means the faster the company experiences losses, this case means a real decline in sales*

*Keywords: Profit Planning, Break Even Point, Margin Of Safety*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan laba. Untuk mencapai hal ini tujuannya, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui : observasi, wawancara dan dokumentasi, menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus BEP, margin of safety, dan margin kontribusi. Berdasarkan hasil perhitungan BEP yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian, maka anda Berdasarkan hasil analisa margin of safety menunjukkan bahwa pada saat penjualan riil kurang atau menyimpang (dari penjualan yang direncanakan) perusahaan akan mengalami kerugian. Jadi, bisa dikatakan bahwa semakin kecil margin of safety berarti semakin cepat perusahaan mengalami kerugian kasus ini adalah penurunan penjualan yang nyata

**Kata Kunci :** Perencanaan Laba, Break Even Point, Margin Of Safety

## **1. PENDAHULUAN**

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting, khususnya perencanaan dalam hal laba. Dalam usaha untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, suatu perusahaan harus mempunyai perencanaan yang akan digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut merupakan tugas manajemen untuk mencapai laba yang diinginkan dengan menyusun perencanaan agar semua sumber daya perusahaan dapat diarahkan secara terorganisir dan terkendali.

Dunia bisnis pada saat ini sedang mengalami peningkatan yang cukup drastis dengan mengikuti perkembangan zaman. Dengan terjadinya perkembangan pada bidang bisnis pada saat ini akan meningkatkan tingkat persaingan disetiap sektor bisnis pada setiap negara tanpa terkecuali Indonesia yang pada saat ini sedang mengalami peningkatan pada sektor bisnis. Sektor bisnis merupakan salah satu sektor paling penting bagi negara Indonesia karena dengan meningkatnya sektor bisnis dalam negeri akan memajukan roda perekonomian pada Indonesia. Dengan kondisi perekonomian saat ini, menuntut para pimpinan perusahaan bekerja seefektif dan seefisien mungkin agar dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

bagi perusahaan, adanya persaingan baik antar produk dalam negeri dan antar produk luar negeri serta adanya dampak perekonomian yang belum pulih merupakan satu tantangan berat yang harus dihadapi. Permasalahan yang timbul tidak hanya berhenti dalam jangka pendek saja, tetapi meliputi jangka panjang di mana perusahaan tidak hanya dituntut untuk tetap bertahan dalam bisnisnya tetapi perusahaan juga harus memperoleh laba seoptimal mungkin, karena pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba optimum. Dalam mengatasi masalah ini, ada

beberapa alternatif yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan, misalnya menurunkan harga jual produk, meningkatkan volume penjualan, memperluas daerah pemasaran, dan meningkatkan laba. Peningkatan laba dilakukan manajemen dengan menganalisis informasi biaya dan penjualan yang adapada perusahaan.

Manajemen perusahaan dalam melakukan analisis Break Even point juga akan memperoleh suatu informasi mengenai Margin of safety (batas keamanan) dan Contribution Margin (laba kontribusi). Margin of safety memiliki suatu kegunaan sebagai gambaran untuk manajemen mengenai seberapa banyak target penjualan dapat turun, agar tidak mengakibatkan suatu kerugian, sedangkan Contribution Margin dapat digunakan manajemen untuk mengetahui cukup tidaknya jumlah yang tersedia untuk menutupi beban tetap perusahaan yang kemudian akan muncul laba (Riyanto 2010). CV. Alfa merupakan perusahaan konveksi yang bergerak pada bidang produksi pakaianserta tekstil, CV. Alfa menjadi salah satu perusahaan produksi yang cukup terkenal di Sukabumi dikarenakan model, harga dan kualitas produk yang dihasilkan, dengan persaingan usaha yang sangat ketat maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola keuangan termasuk menekan biaya-biaya produksi untuk memaksimalkan laba perusahaan

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode Manajemen perusahaan dalam melakukan analisis Break Even point juga akan memperoleh suatu informasi mengenai Margin of safety (batas keamanan) dan Contribution Margin (laba kontribusi). Margin of safety memiliki suatu kegunaan sebagai gambaran untuk manajemen mengenai seberapa banyak target penjualan dapat turun, agar tidak mengakibatkan suatu kerugian, sedangkan Contribution Margindapat digunakan manajemen untuk mengetahui cukup tidaknya jumlah yang tersedia untuk menutupi beban tetap perusahaan yang kemudian akan muncul laba (Riyanto 2010). CV. Alfa merupakan perusahaan konveksi yang bergerak pada bidang produksi pakaianserta tekstil, CV. Alfa menjadi salah satu perusahaan produksi yang cukup terkenal di Sukabumi dikarenakan model, harga dan kualitas produk yang dihasilkan, dengan persaingan usaha yang sangat ketat maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola keuangan termasuk menekan biaya-biaya produksi untuk memaksimalkan laba perusahaan

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melihat laba dan penjualan CV. Alfa pada tahun 2020 tidaklah mencapai hasil yang diinginkan perusahaan, laba yang dihasilkan sangat jauh dari target yang ditetapkan perusahaan. Karena pada tahun tersebut CV. Alfa sedang menambah fasilitas untuk menunjang kualitas produk. Oleh karena itu dalam kegiatan operasionalnya CV. Alfa sangat terganggu dan kurang maksimal. Pada tahun 2021 tepatnya setelah selesai merampungkan penambahan fasilitas, CV. Alfa mulai perlahan mencapai target yang diinginkan perusahaan. Di tahun berikutnya yaitu 2021 CV. Alfa meningkatkan target penjualan dari tahun-tahun sebelumnya, target tersebut telah mencapai sesuai yang diinginkan perusahaan. Oleh karena itu sangat jelas bahwa dengan menambah fasilitas dan melakukan pengembangan sebagai penunjang operasional perusahaan CV. Alfa secara perlahan berkembang dan mengalami kenaikan laba yang sangat optimal. Perencanaan laba yang baik tentu akan membawa dampak yang baik terhadap perusahaan, terutama mengenai kesinambungan perusahaan tersebut. CV. Alfa telah menetapkan besarnya perencanaan laba dari tahun berbeda ke tahun berikutnya. Perbedaan ini disebabkan karena adanya penambahan fasilitas selama tahun 2020 dan 2021 yang mungkin akan menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan besarnya biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap data CV. Alfa maka diperoleh beberapa kesimpulan yakni CV. Alfa mengalami kenaikan laba tiap tahunnya Dari hasil wawancara dengan

pihak yang terkait, disebutkan bahwa laba tidak mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan adanya penambahan fasilitas printing. CV. Alfa telah menetapkan besarnya evaluasi pencapaian laba dari tahun ke tahun berbeda dengan tahun berikutnya. Perbedaan ini disebabkan karena adanya penambahan dan perawatan fasilitas pada tahun 2020 dan 2021 yang menyebabkan besarnya biaya yang dikeluarkan. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa jumlah laba yang terealisasi lebih besar dibandingkan dengan jumlah laba yang direncanakan. Tahun 2020, jumlah laba yang terealisasi sebesar Rp 5.640.899.187,88 dan jumlah laba yang dihasilkan adalah Rp 4.229.595.250. Tahun 2021, jumlah laba yang terealisasi sebesar Rp 6.621.317.363,84 dan jumlah laba yang dihasilkan adalah Rp 4.900.882.450. Tahun 2021, jumlah laba yang terealisasi sebesar Rp 7.527.234.140,50 dan jumlah laba yang dihasilkan adalah Rp 5.624.286.000. Break Even point (titik impas) CV. Alfa pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2,700,682,692.30; pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2,960,817,547.16; pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3,298,327,272.72. CV. Alfa memiliki Margin of safety sebesar 36,14 % pada tahun 2020, 39,58 % pada tahun 2021, dan 41,35 % untuk tahun 2022. Maksudnya adalah, CV. Alfa mempunyai tingkat batas aman untuk menurunkan penjualan sebesar 36,14 % untuk tahun 2020, 39,58 % untuk tahun 2021 dan 41,35 % untuk tahun 2022 dari yang telah dianggarkan CV. Alfa.

Semakin tinggi margin of safety suatu perusahaan dikatakan semakin baik karena rentang penurunan penjualan yang dapat ditolerir adalah lebih besar sehingga kemungkinan menderita kerugian rendah. Namun sebaliknya jika margin of safety rendah, kemungkinan perusahaan untuk menderita kerugian besar. Dapat diketahui bahwa apabila manajemen menaikkan atau menurunkan harga jual, biaya tetap dan biaya variabel maka perubahan akan berpengaruh terhadap Break Even Point. Agar pencapaian laba dapat terealisasi CV. Alfa harus memperhatikan biaya variabel. Karena biaya variabel sangat berpengaruh pada besar kecilnya target laba perusahaan. Oleh karena itu dalam evaluasi labanya CV. Alfa diharapkan lebih efisien dalam mengeluarkan biaya variabel. Perlu menekan biaya-biaya variabel tertentu agar tidak terjadi pemborosan seperti biaya listrik, air, telepon. Contoh lainnya pada biaya perlengkapan. Pihak perusahaan dapat meminimalisir biaya perlengkapan tersebut dengan berbelanja lebih murah, dan apabila terdapat pemasok maka perusahaan dapat melakukan tender terhadap pemasok-pemasok terlebih dahulu, mana yang murah tetapi kualitas tercapai

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka Kesimpulan penelitian ini yaitu: Dari hasil perhitungan perencanaan laba menggunakan rumus, kita dapat melihat bahwa CV. Alfa mengalami kenaikan laba tiap tahunnya mulai dari tahun 2020 hingga 2021

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh.
- Mulyadi, 2012, Akuntansi Biaya, edisi kelima, cetakan kesebelas, Penerbit : UPP- AMP YKPN, Yogyakarta
- Sigit Soehardi, 2002, Analisa Break Even, edisi ketiga, cetakan kesembilan, Penerbit BEFE, Yogyakarta
- Machfoedz, Mahmud. 2010. "Komunikasi Pemasaran Modern." Yogyakarta: Cakra Ilmu
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhayati, Siti. 2017. "Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan." Jbma.
- Riyanto, Bambang. 2010. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat." Yogyakarta BPF.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet.